

# **Pendapat dan Kesimpulan Working Group Keuangan & Audit atas Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2012**

## **I. Lingkup Pekerjaan Audit**

Lingkup pekerjaan oleh Auditor Independen adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2012 yang meliputi:

- (1) Laporan Auditor Independen Satuan Usaha Komersial (SUK),
- (2) Laporan Auditor Independen Satuan Kekayaan dan Dana (SKD),
- (3) Laporan Auditor Independen Satuan Akademik (SAk),
- (4) Laporan Auditor Independen Gabungan ITB–BHMN,
- (5) Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku,
- (6) Laporan Evaluasi terhadap Pengendalian Intern,
- (7) *Management Letter* yang mencakup mengenai observasi dan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian intern, sistem dan prosedur pelaporan manajemen,
- (8) Laporan Auditor Independen dalam bentuk ringkas untuk kepentingan publikasi.

## **II. Independensi Auditor Eksternal**

Mengacu kepada prosedur pengadaan jasa audit (kantor akuntan publik) Institut Teknologi Bandung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan jasa akuntansi untuk audit Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2012, Working Group yakin bahwa Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih (KAP KBS), yang melaksanakan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN akhir tahun 2012, adalah independen.

## **III. Proses Audit**

Working Group berpendapat bahwa proses audit oleh KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih telah dilakukan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik. Oleh

karenanya kesimpulan yang diperoleh dan opininya dapat dipakai sebagai acuan untuk pendalaman dan melakukan tindak lanjut oleh manajemen ITB–BHMN.

#### **IV. Hasil Pekerjaan Audit**

Hasil pekerjaan audit terhadap Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2012 dilaporkan dalam 8 (delapan) dokumen, sebagai berikut:

- (1) Laporan Auditor Independen No. 008/SK/KA/L/III/2013 dan Laporan Keuangan SUK ITB–PTNBH Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011;
- (2) Laporan Auditor Independen No. 009/SK/KA/L/III/2013 dan Laporan Keuangan SKD ITB–PTNBH Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011;
- (3) Laporan Auditor Independen No. 010/SK/KA/L/III/2013 dan Laporan Keuangan SAK ITB–PTNBH Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011;
- (4) Laporan Auditor Independen No. 011/SK/KA/L/III/2013 dan Laporan Keuangan Gabungan ITB–PTNBH Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011;
- (5) Laporan Auditor Independen No. 014/SK/KA/L/IV/2013 dan Laporan Keuangan Sistem Pengendalian Internal ITB–PTNBH Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011;
- (6) Laporan Auditor Independen No. 015/SK/KA/L/IV/2013 dan Laporan Keuangan Kepatuhan ITB–PTNBH Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011;
- (7) Management Letter No. 001/KA/ML/IV/2013 atas Sistem Pengendalian Intern dan Peraturan & Perundang-undangan ITB–PTNBH untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012;
- (8) Laporan Auditor Independen dalam bentuk ringkas (Condens) untuk kepentingan publikasi.

#### **V. Pendapat Working Group atas Substansi Laporan Auditor Independen KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih atas Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2012**

Working Group pada rapat tanggal 13 April 2013 mendengarkan paparan KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih, untuk mendapat pemahaman atas laporan hasil pemeriksaan tersebut di atas dan berkesimpulan sebagai berikut:

- (i) Kemajuan telah dicapai dalam penyusunan Laporan Keuangan ITB–BHMN, antara lain, sebagian besar temuan audit sebelumnya sudah ditindaklanjuti, penyusunan Laporan Keuangan ITB-BHMN *unaudited* dilaksanakan sesuai PSAK dan tepat waktu. Performa ini perlu tetap dipertahankan. Namun demikian masih terdapat temuan kekeliruan pembukuan yang perlu mendapat perhatian ITB untuk disempurnakan. Upaya untuk mengintegrasikan berbagai proses akuntansi yang berbasis aplikasi *Oracle Financial* dan aplikasi *Non-Oracle Financial*, upaya untuk meningkatkan kompetensi dan disiplin SDM perlu tetap dilanjutkan, serta upaya untuk melengkapi SOP.
- (ii) Pada tahun 2011 implementasi modul-modul *Oracle Financial* telah dilakukan sebagian besar. Proses *interface* (penyelarasan) antara modul-modul *Non-Oracle Financial* dengan *Oracle Financial* terus dilakukan. Dari modul *Oracle Financial* yang sudah diimplementasikan perlu tetap dipertahankan penggunaannya secara optimal termasuk modul aset tetap dan proses pembuatan Laporan Keuangan (*Report Generator*) dalam modul GL.
- (iii) Proses akuntansi Pendapatan kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPM), Piutang dan Hutang Kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM masih dilakukan paralel secara manual yaitu dengan proses inventarisasi dokumen (manual) melengkapi proses akuntansi online *Oracle Financial*. Pada tahun ini, proses akuntansi untuk kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh fakultas dapat dilakukan lebih akurat dan lebih tepat waktu dari tahun lalu. Namun demikian masih perlu penyempurnaan pada proses rekonsiliasi laporan Direktorat Keuangan dengan LPPM/Fakultas.
- (iv) Menindaklanjuti temuan audit tahun lalu, investasi jangka panjang pada KSO Sabuga yang masuk dalam kelompok SUK sudah diaudit kantor akuntan publik sehingga tidak berpengaruh pada opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan SUK. Permasalahan isi perjanjian KSO tidak menjadi permasalahan bagi KAP.
- (v) Investasi Jangka Panjang pada anak perusahaan/Unit Usaha Komersial (UUK) di SUK sebanyak 11 UUK, seluruhnya telah diaudit. Dari 11 UUK yang diaudit, 10 UUK mendapat opini akuntan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), dan 1 UUK mendapat opini akuntan Wajar dengan Pengecualian (WDP). Kondisi ini tidak

berpengaruh pada opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan SUK karena nilainya dianggap tidak material relatif terhadap Laporan Keuangan ITB–BHMN.

- (vi) Proses akuntansi secara manual (inventaris dokumen) secara paralel dilakukan, yang sampai saat ini belum dapat sepenuhnya diproses melalui *Oracle Financial* masih berisiko untuk menjadi permasalahan audit yang signifikan yang mempengaruhi opini audit di periode yang akan datang. Sehingga optimalisasi implementasi aplikasi *Oracle Financial* dan *Non-Oracle Financial*, peningkatan kompetensi dan disiplin SDM akuntansi dan penyempurnaan SOP harus terus dilakukan.
- (vii) Mengoptimalkan implementasi dan manajemen Aplikasi Teknologi Informasi yang terintegrasi, termasuk *Oracle* dan *Non-Oracle*, dengan membentuk Unit Organisasi yang mempunyai kewenangan lintas departemen dan unit dalam melakukan desain, *develop*, implemen, dan *maintain* aplikasi-aplikasi teknologi informasi. Unit ini diusulkan dipimpin oleh seorang *chief information officer* (CIO) yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dengan demikian, upaya LPPM mengembangkan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIPPM) dari semula dapat didesain agar dapat diintegrasikan dengan aplikasi *Oracle Financial* dan aplikasi *Non Financial*.
- (viii) Dengan telah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 44 tanggal 12 April 2012 dan Undang-undang No. 12 tanggal 10 Agustus 2012 dan PP. 74 tahun 2012, ITB telah merubah kebijakan akuntansi dari acuan PP RI No. 155/2000 yang mengatur Badan Hukum Milik Negara ke dalam pola Badan Layanan Umum, untuk Laporan Keuangan yang Berakhir 31 Desember 2012. Untuk kepentingan analisa perbandingan Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2011 telah disesuaikan.

## **VI. Evaluasi Working Group terhadap Hasil Pekerjaan Audit**

Working Group telah mendengar paparan dan mempelajari laporan-laporan tersebut dengan hasil evaluasi:

- (i) Memahami temuan, saran, rekomendasi, dan komentar dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV; dan
- (ii) Mendorong saran dan rekomendasi dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV untuk dikaji dan didalami lebih lanjut oleh manajemen ITB.

## **VII. Kesimpulan Working Group**

- (i) Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2012 yang disertai dengan semua laporan pekerjaan audit oleh auditor independen seperti dirinci dalam bab IV di atas dapat diteruskan ke Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan kepada kalangan internal ITB disertai dengan pertimbangan agar semua laporan yang disampaikan tersebut dapat dimasukkan ke dalam *public domain*;
- (ii) Pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan ITB–BHMN tahun 2011 sudah mempunyai arah yang baik dan perlu dilanjutkan dengan memanfaatkan rekomendasi yang dihasilkan oleh kantor akuntan independen;
- (iii) Opini audit tahun 2012 adalah sama dengan opini tahun sebelumnya. Namun, proses akuntansinya harus terus disempurnakan dan audit UUK secara menyeluruh harus tetap dipertahankan;

## **VIII. Saran Working Group**

- (i) ITB–BHMN harus segera mengkaji dan menetapkan landasan kebijakan dan sistem keuangan dan akuntansi ITB sejalan dengan perkembangan penerapan standar pelaporan akuntansi dan keuangan yang berbasis IFRS.
- (ii) Jajaran organisasi Rektor dan Dekan ITB perlu meningkatkan kemampuan dan disiplin dalam memproses dan menyajikan data dan informasi keuangan dan akuntansi yang *up-to-date*.
- (iii) Mempercepat transisi proses akuntansi yang masih paralel (manual dan online *Oracle Financial*) dengan batas waktu yang ditetapkan.
- (iv) Memperkuat tata kelola dan organisasi pengelola dari fungsi untuk mengembangkan, mengimplementasi, serta merawat aplikasi keuangan dan akuntansi yang terintegrasi agar rekomendasi pada bab V butir (vii) ditindak-lanjuti untuk diimplementasi sesegera mungkin.
- (v) Menyediakan SDM yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pengembangan, implementasi dan perawatan sistem aplikasi keuangan dan akuntansi ITB.
- (vi) Modul-modul *Oracle Financial* agar diimplementasikan/dilaksanakan dengan memaksimalkan fungsi dan *features* yang disediakan oleh aplikasi.

- (vii) Mengusulkan kepada Direktorat Keuangan agar memastikan bahwa *management letters* dari audit ini disampaikan kepada masing-masing departemen yang terkait untuk ditindak-lanjuti sehingga pada tahun berikutnya permasalahan yang sama tidak muncul lagi.

## **IX. Penutup**

Pendapat dan Kesimpulan Working Group atas Laporan Audit ITB–BHMN Tahun 2012 oleh Auditor Independen dalam dokumen ini dirumuskan sesuai dengan prosedur yang disepakati dalam rapat Working Group yang diadakan pada hari Sabtu, tanggal 13 April 2013 dengan tujuan untuk disampaikan kepada Advisory Board.

Bandung, 2 Mei 2013

Working Group,

Ir. Betti S. Alisjahbana, Koordinator

Filino Harahap, Ph.D, Anggota

Prof. Dr. Irwandy Arif, Anggota

Drs. Soedarjono, Akt, CFE., Anggota

Ir. Prasetyo Suhardi, Anggota

Prof. Dr. Wiratni Ahmadi, SH., Anggota

Untuk Working Group,

Filino Harahap, Ph.D